

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dengan angka yang dianalisis melalui program spss. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode *assosiatif*. Menurut sugiyono (2018:55) metode *assosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *assosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji variabel Kompensasi (X_1), Motivasi (X_2) Terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Perolehan data berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari PT. Persada Lampung Raya. Metode ini adalah suatu tinjauan langsung (*field research*) yang langsung pada objek penelitian dengan mengambil langkah : Interview dan Kuesioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya lewat orang atau dokumen. Data Sekunder umumnya disusun dari

suatu organisasi yang bersangkutan dan yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain sumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data yaitu interview dan kuesioner.

a. Interview

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil (Sugiyono, 2018). Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam kuesioner, melalui tanya jawab secara langsung kepada karyawan PT. Persada Lampung Raya mengenai gambaran dalam bekerja. Dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan Pengaruh Kompensasi dan Motivasi.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2018). Responden yang dimaksud yaitu karyawan PT. Persada Lampung Raya untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh Kompensasi dan Motivasi, untuk dijawab secara tertulis oleh karyawan PT. Persada Lampung Raya . Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. (Menurut Sugiyono,2018.p:93) dalam skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi.

Skala likert digunakan untuk kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain :

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

| Alternative Jawaban | Skala Nilai |
|----------------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Cukup Setuju (CS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Sugiyono (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018. p: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Persada Lampung Raya yang berjumlah 68 karyawan.

Tabel 3.2
Jabatan Karyawan PT. Persada Lampung Raya Bandar Lampung

| No | Jabatan | Jumlah |
|---------------|-------------------------------------|-----------|
| 1 | Director | 1 |
| 2 | Manager Of Operational | 1 |
| 3 | Departement Ass Product Support MGR | 1 |
| 4 | HRD | 1 |
| 5 | Service Head | 1 |
| 6 | Supervisor | 1 |
| 7 | Co Foreman | 2 |
| 8 | ADM Service | 3 |
| 9 | CCO | 1 |
| 10 | Foreman | 3 |
| 11 | Service Advisor | 3 |
| 12 | Warranty Claim | 2 |
| 13 | Field Advisor | 3 |
| 14 | ADM Service & CCO | 1 |
| 15 | Customer service | 2 |
| 16 | Accounting and finance | 1 |
| 17 | Marketing Support | 2 |
| 18 | Sales Promotion | 21 |
| 19 | Mechanic | 18 |
| Jumlah | | 68 |

Sumber Data : PT. Persada Lampung Raya Bandar Lampung 2024

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018. p: 81). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan non probability sampling. Menurut Sugiyono (2018:136) Non probability sampling merupakan metode pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive sampling, Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representatif. Sampel penelitian ini menggunakan 43 Responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (menurut Sugiyono, 2018. p: 38). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel Independent (Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent yaitu, variabel Kompensasi (X_1) variabel Motivasi (X_2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu, variabel Disiplin Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka definisi operasional variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------------------------|--|---|---|---------------|
| Disiplin (Y) | Menurut Hasibuan (2017:193) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. | Disiplin tidak hanya dalam bentuk ketaatan saja melainkan juga tanggung jawab yang diberikan oleh Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Mematuhi peraturan perusahaan b. Penggunaan waktu secara efektif c. Tanggung jawab d. Tingkat absensi | Likert |
| Kompensasi (X ₁) | Malayu S.P. Hasibuan, (2002:54). Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. | Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada suatu organisasi. | <ul style="list-style-type: none"> a. Upah dan Gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas | Likert |

| | | | | |
|----------------------------|---|--|--|---------------|
| Motivasi (X ₂) | Robbins (2003) menyatakan bahwa motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individu. | Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. | a. Pengharagaan b. Hubungan sosial c. Kebutuhan Hidup d. Keberhasilan dalam bekerja | Likert |
|----------------------------|---|--|--|---------------|

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:115), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 43 karyawan Perusahaan perusahaan PT. Persada Lampung Raya Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. H_0 : data valid
 H_a : data tidak valid
2. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
 Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ_i^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 43 responden.

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r

| Koefisien r | Reliabilitas |
|--------------------|---------------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,0199 | Sangat Rendah |

Sumber : Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Normalitas adalah data uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang ditetapkan memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probilitas Sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika probilitas Sig > 0,05 maka Ho diterima

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation from *Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linearitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linear atau tidak linear

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2017) menyatakan bahwa multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent dalam suatu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance in flation factor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,01 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi AnalisisMultivariate dengan program SPSS 27*)
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikator nya yaitu Kompensasi (X_1), Motivasi (X_2) dan Disiplin Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja

X1 = Kompensasi

X2 = Motivasi

a = konstanta

et = eror term

b1, b2 = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial disebut juga signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Sugiyono,2018:190). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi variabel Kompensasi (X_1), Motivasi (X_2) dan Disiplin Kerja (Y)

1. Pengaruh Kompensasi (X_1) Terhadap Disiplin Kerja (Y)

H_0 = Kompensasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

H_a = Kompensasi (X_1) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Motivasi (X_2) Terhadap Disiplin Kerja (Y)

H_0 = Motivasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Disiplin Kerja karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

H_a = Motivasi (X_2) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Uji kelayakan model (Uji-F) bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Apabila tingkat signifikan lebih dari $\alpha = 0,5$ maka model regresi ini layak digunakan sebagai alat analisis (Ghozali 2011:98).

Pengaruh Kompensasi (X_1) Motivasi (X_2) Terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y)

H_0 = Kompensasi (X_1) Motivasi (X_2) secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

H_a = Kompensasi (X_1) dan Motivasi (X_2) secara bersama sama berpengaruh terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y) (PT. Persada Lampung Raya).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak

2. Menentukan nilai F_{tabel} pada $df_1=k-1$ dan $df_2 = n-k-1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.